

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin ketatnya persaingan ekonomi yang terus berkembang dari tahun ke tahun, menyebabkan banyak manajer perusahaan berupaya agar perusahaannya mampu untuk tetap bersaing. Untuk memajukan serta mempertahankan usahanya suatu perusahaan melakukan berbagai cara seperti meningkatkan produksi, pemasaran, dan strategi perusahaan untuk meningkatkan kualitas produknya. Selain itu para manajer dituntut untuk mampu memaksimalkan kesejahteraan para *shareholder*. Pasar sektor pertambangan saat ini sedang mengalami kendala. Laporan Extractive Industries Transparency Initiatives (EITI) Indonesia (<http://opengovindonesia.org/>) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan pertambangan mineral (emas, tembaga, nikel, timah, dan bauksit) memberikan kontribusi sebesar Rp. 12,5 triliun pajak penghasilan dan Rp. 12,5 triliun royalti, sementara perusahaan batubara memberikan kontribusi sekitar 10,4 triliun pajak penghasilan dan Rp. 13,5 triliun royalti pada tahun 2009. Namun, harga jual komoditas merosot tajam sejak 2012 dan dibarengi dengan terus meningkatnya biaya produksi secara signifikan. Perusahaan sektor pertambangan harus jeli memikirkan langkah apa saja yang akan diambil untuk mempertahankan usahanya (<http://finance.detik.com>).

Menghadapi situasi dan keadaan tersebut, perusahaan diharuskan mampu dan jeli melihat kondisi yang sedang terjadi, sehingga perusahaan mampu

mengelola dananya dengan baik hal ini dimaksudkan agar perusahaan lebih unggul pada persaingan bisnis. Keputusan yang perlu diambil oleh perusahaan yaitu tentang struktur modal.

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan resiko gagal melunasi utang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai suatu perbandingan antara modal asing atau utang (jangka panjang) dengan modal sendiri (Riyanto, 2011).

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan, dan tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang besar. Dimana perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit (Brigham dan Houston, 2011:189), maka perusahaan cenderung lebih menggunakan modal sendiri sebagai dana investasi. Penelitian yang dilakukan Anantia (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi hasil berbeda dijelaskan oleh Widayanti, Triaryati, dan Abundanti (2016) yang menyimpulkan bahwa profitabilitastidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Faktor selanjutnya yang perlu dipertimbangkan ketika menentukan pengambilan keputusan struktur modal adalah risiko bisnis. Brigham and Houston

(2011:155), menyatakan risiko bisnis adalah suatu risiko yang berasal dari perusahaan ketika tidak mampu untuk menutup biaya-biaya operasional dan ketidakpastian tentang perkiraan pendapatan dimasa yang akan datang. Jadi dapat dijelaskan bahwa perusahaan dengan risiko bisnis yang besar harus menggunakan utang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena semakin besar tingkat risiko bisnis suatu perusahaan maka penggunaan utang yang besar akan mempersulit pengembalian utang perusahaan. Risiko bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi manajer dalam menjalankan suatu bisnis. Untuk menekan risiko bisnis terjadinya kebangkrutan, suatu perusahaan seharusnya menggunakan utang yang rendah. Namun, risiko bisnis perlu diminimalisir bukan untuk dihindari. Penelitian yang dilakukan Dicky dan Sri (2014) menjelaskan variabel risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi hasil berbeda dari Bagus & Nadia (2014) menyimpulkan risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Faktor terakhir yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika perusahaan memutuskan untuk pengambilan keputusan struktur modal adalah tingkat pertumbuhan perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat diukur melalui pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menimbulkan perbedaan informasi antara manajer dan investor yang berkaitan dengan kualitas investasi dalam perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi tergantung pada modal dari investor atau utang. Sedangkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang rendah, dapat dipenuhi dari laba ditahan. Penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum (2013) dan

Mas'ud (2008) menyimpulkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Murhadi (2011) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Akibat penurunan nilai penjualan hasil tambang (emas, tembaga, batubara, timah) di pasar pertambangan nasional, pelaku industri terpaksa harus melakukan penghematan secara besar-besaran atau meminimalisir biaya produksi agar perusahaan dapat bertahan lebih lama. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih sektor ini karena perusahaan pertambangan merupakan penghasil kontribusi royalti yang sangat besar kepada Negara. Indonesia termasuk salah satu Negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dari sabang sampai merauke. Pada tanggal 30 April 2016, kapitalisasi pasar perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat sebesar 23% menjadi Rp.198 triliun yang sejalan dengan kenaikan harga sejumlah komoditas selama empat bulan pertama tahun 2016, dan perbaikan keyakinan investor terhadap sector pertambangan Indonesia mengingat tindakan yang telah dilakukan untuk mengantisipasi dampak penurunan harga komoditas.

Tabel 1.1

**Produksi, Ekspor, Konsumsi & Harga Batubara:**

	2012	2013	2014	2015	2016
<b>Produksi</b> (dalam jumlah ton)	412	474	458	461	419
<b>Ekspor</b> (dalam jumlah ton)	345	402	382	366	333
<b>Domestik</b> (dalam jumlah ton)	67	72	76	87	86
<b>Harga (HBA)</b> (USD/ton)	95.5	82.9	72.6	60.1	61.8

Sumber : Indonesian Coal Mining Association (APBI) & Ministry of Energy and Mineral Resources

Tabel 1.1 menunjukkan data produksi, ekspor, konsumsi, dan harga batubara pada tahun 2012-2016. Dari tabel diatas terlihat bahwa harga di sektor pertambangan produksi batubara khususnya mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2012-2016.

Pada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian ini masih menghasilkan penemuan yang berbeda dan tidak konsisten serta pasar industri pertambangan yang sangat dipengaruhi kondisi ekonomi yang fluktuatif. Sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan penelitian kembali. Mengacu dari keterbatasan penelitian-penelitian sebelumnya, untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka penelitian ini menggunakan variabel independen diantaranya profitabilitas, risiko bisnis, dan tingkat pertumbuhan.

Pada uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian **“PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN**

## **TINGKAT PERTUMBUHAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalahnya yaitu :

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan?
2. Apakah ada pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan?
3. Apakah ada pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat antara lain :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai sarana belajar untuk meningkatkan ilmu tentang manajemen keuangan serta menganalisa pengaruh variabel profitabilitas, risiko bisnis terhadap struktur modal.

2. Manfaat bagi Perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan untuk proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal.

3. Manfaat bagi Investor :

Penelitian ini diharapkan dapat menarik minat investor untuk hal pengambilan keputusan agar memilih dan membeli investasi saham yang dapat memberikan tingkat pengembalian dimasa yang akan datang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran menyeluruh tentang isi penelitian ini maka dapat diuraikan menjadi lima bab yaitu :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum fenomena-fenomena serta kejadian-kejadian yang membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini yang dibagi menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan dan menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang mendasari penelitian, kerangka pikir yang menggambarkan alur hubungan variabel yang akan diteliti berdasarkan penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan data maupun sampel serta metode pengumpulan data, dan juga teknik analisis data yang digunakan penelitian ini.

## **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis deskriptif, analisis statistik, dan pembahasan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian yang selanjutnya.

